

SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN GENRE BUKU PADA KALANGAN GENERASI MILENIAL DI KOTA MEDAN DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)

Tiwi Rahayu¹, Rina Fila Sari², Rima Aprilia³
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ^{1,2,3}

Email: tiwiraahayu25@gmail.com¹, rinafiliasari@uinsu.ac.id², rima_apriliah@uinsu.ac.id

Corresponding Author: Tiwi Rahayu, email: tiwiraahayu25@gmail.com

Abstrak. Buku merupakan salah satu media untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru, karena buku ibarat jendela dunia yang mampu menelusuri berbagai penjuru hanya dengan membaca buku. Setiap buku memiliki genre yang beraneka ragam, sehingga dapat menjadi opsi dalam menentukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat masing-masing. Untuk mengetahui genre yang diminati dapat menggunakan sistem pengambilan keputusan. Sistem pengambilan keputusan adalah sistem yang mampu memberikan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada, sehingga hasil datanya terstruktur. Dalam penelitian ini, data diambil dari referensi terkait dan hasil penyebaran kuesioner kepada Generasi Milenial di Kota Medan. Kemudian data diolah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Karakteristik khusus dari metode AHP ialah menghasilkan variabel yang mempunyai prioritas yang tertinggi sehingga memengaruhi pengambilan keputusan. Berdasarkan penelitian ini menghasilkan urutan kriteria dan alternatif paling prioritas dalam menentukan genre buku yang diminati oleh Generasi Milenial di Kota Medan. Peringkat prioritas kriteria yang tertinggi adalah kualitas dengan nilai 0,319 (31,9 %). Sedangkan peringkat prioritas alternatif yang tertinggi adalah genre *self improvement* dengan nilai 0,298 (29,8 %).

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Genre Buku, Analytical Hierarchy Process

Abstract. Abstract. Books are one of the media to gain new knowledge and insights, because books are like windows to the world that can explore various corners just by reading books. Each book has a variety of genres, so that it can be an option in determining reading material that suits their respective interests. To find out the genre of interest can use a decision-making system. A decision-making system is a system that is able to provide solutions to existing problems, so that the data results are structured. In this study, data was taken from related references and the results of distributing questionnaires to Millennial Generation in Medan. Then the data is processed using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The special characteristic of the AHP method is to produce variables that have the highest priority so as to influence decision making. Based on this research, it produces a sequence of the most prioritized criteria and alternatives in determining the genre of books of interest to the Millennial Generation in Medan. The highest priority ranking of criteria is quality with a value of 0.319 (31.9%). While the highest alternative priority ranking is the self improvement genre with a value of 0.298 (29.8%).

Keywords: Decision-making, Book Genres, Analytical Hierarchy Process

A. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 menyebabkan orang-orang menginginkan banyak hiburan di rumah, memprioritaskan sarana digital untuk mendapatkannya. Hal-hal seperti layanan *streaming* film, *video game*, membaca buku digital, dan sebagainya. Buku merupakan salah satu media untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru. Buku memiliki beraneka ragam genre. Genre yang berbeda-beda bisa menjadi opsi agar kegiatan membaca tidak membosankan dan berfokus hanya pada satu genre tertentu saja. Perubahan aktivitas pada masa pandemi COVID-19 memberikan dampak ledakan penjualan buku yang



signifikan di dunia. Dilansir dari data *PublishDrive*, penjualan buku *online* meningkat lebih dari 20% dari Februari hingga Maret 2020, dan kuartal pertama 2020 menghasilkan pertumbuhan penjualan lebih dari 10% dibandingkan dengan kuartal ke empat. Perilaku konsumen banyak berubah selama COVID-19. Selera genre buku mengalami perubahan juga. Genre buku yang populer menggambarkan kebiasaan membaca generasi milenial.

Berdasarkan laporan Nielsen BookScan ICM, penjualan buku di global hingga akhir pekan di bulan Juli 2020 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Masih merujuk data tersebut, genre buku yang mengalami kenaikan adalah genre *food & drink* yang pertumbuhannya mencapai 33%. Selanjutnya, pada genre fiksi tumbuh 9%, genre *leisure & lifestyle* tumbuh 37%, genre *personal development* tumbuh 11%, dan genre *children & young adult non-fiction* tumbuh 15%. Hal ini menunjukkan bahwa daya minat baca masyarakat secara global mengalami peningkatan ketika masa pandemi COVID-19. Pustakawan Perpustakaan Nasional memaparkan hasil survei berkala terkait persentase minat baca masyarakat Indonesia, dalam dua tahun terakhir (2018-2019) terdapat peningkatan minat baca yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2017, dari rata-rata sebelumnya yang hanya berkisar 36,48% meningkat menjadi 52,92% (2018) dan 53,84 % (2019). Semenjak masa pandemi dimulai dari kuartal pertama tahun 2020 menyebabkan pola hidup masyarakat Indonesia berubah, apalagi frekuensi kegiatan lebih banyak dilakukan secara daring.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara menunjukkan data kunjungan periodik pada tahun 2020 sebanyak 15.065 pengunjung. Data kunjungan periodik dari bulan Januari hingga Agustus 2022 menunjukkan adanya 13.316 pengunjung. Sementara, berdasarkan data dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Medan menunjukkan kunjungan secara luring pada tahun 2020 sebanyak 15.177 pengunjung, pada tahun 2021 sebanyak 13.717 pengunjung, dan data dari Januari hingga Juni 2022 ada 6.823 pengunjung. Sedangkan kunjungan secara daring melalui E-PUSDA memiliki 1.217 pengunjung (2020) dan 2.130 pengunjung (2021). Hal tersebut membuktikan bahwa kunjungan secara daring mengalami peningkatan.

Peningkatan minat baca pada kalangan generasi milenial sudah cukup signifikan berdasarkan data-data yang dipaparkan sebelumnya. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian tentang genre buku yang diminati oleh generasi milenial di Kota Medan. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2018) generasi milenial ialah orang-orang yang memiliki rentang waktu dilahirkannya antara tahun 1980 s.d. 2000. Untuk mengetahui genre buku yang digemari dan dipilih oleh generasi milenial di Kota Medan dapat dilakukan dengan menggunakan sistem pengambilan keputusan. Setiap sistem keputusan mempunyai variabel keputusan. Variabel keputusan menandakan kehadiran sesuatu yang dapat diukur. Sistem pengambilan keputusan memberikan petunjuk penting perihal penetapan tujuan (*determination of objectives*). Data numeris dievaluasi supaya menghasilkan manfaat, setiap keputusan yang diambil memengaruhi tujuan. (Rizky Dermawan, 2019).

Metode pengambilan keputusan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analytical Hierarchy Process*. Metode *Analytical Hierachy Process* sebagai alat bantu yang penting dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Kelebihan dari metode ini adalah memberikan satu model tunggal yang mudah dimengerti, fleksibel untuk berbagai macam persoalan yang tidak terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan prioritas genre buku yang paling diminati oleh generasi milenial di Kota Medan berdasarkan kriteria yang ditentukan, yaitu harga, kualitas, diksi, *cover* (sampul buku), sinopsis dan penulis.



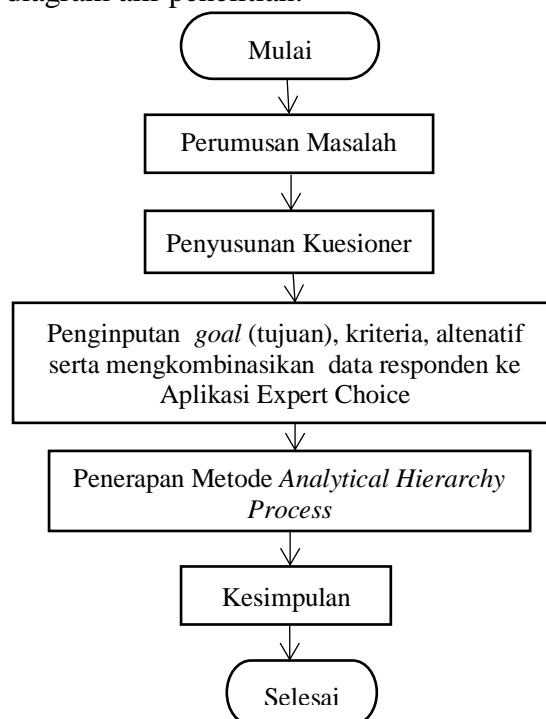
B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat dihitung atau diukur secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Kota Medan. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dijawab oleh responden yang termasuk dalam generasi milenial di Kota Medan dimulai dari rentang tahun kelahiran tahun 1980 sampai 2000. Langkah selanjutnya akan dianalisis dan diolah menjadi data primer. Para responden memberikan bobot pada perbandingan skala prioritas AHP antara kriteria dengan alternatif dalam pemilihan buku sesuai preferensi masing-masing. Adapun kriteria yang ditentukan, yaitu kualitas, harga, diksi, *cover* (sampul buku), penulis dan sinopsis. Terdapat delapan alternatif pilihan, yaitu *romance*, *science fiction (sci-fi)*, misteri, humor, *self improvement*, biografi, ensiklopedia, dan filsafat. Untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dibantu dengan *Software Expert Choice 11*.

Analisis data pada penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Merumuskan masalah dan tujuan yang ingin dicapai
2. Menyusun kuesioner dan menyebarkan kepada responden
3. Menginputkan *goal* (tujuan), kriteria, alternatif serta mengkombinasikan data responden ke Aplikasi Expert Choice 11
4. Menerapkan langkah metode AHP dimulai dari menyusun struktur hirarki, menentukan prioritas kriteria serta alternatif, normalisasi matriks dan vektor eigen, menentukan bobot Consistency Index (CI) sekaligus Consistency Ratio (CR). Jika $CR \leq 0,1$ maka penghitungan data dapat dibenarkan dan pilihan partisipan/responden bersifat konsisten.
5. Hasil pengolahan data akhir berupa peringkat prioritas kriteria dan alternatif dalam pemilihan buku yang diminati

Berikut ini adalah diagram alir penelitian:



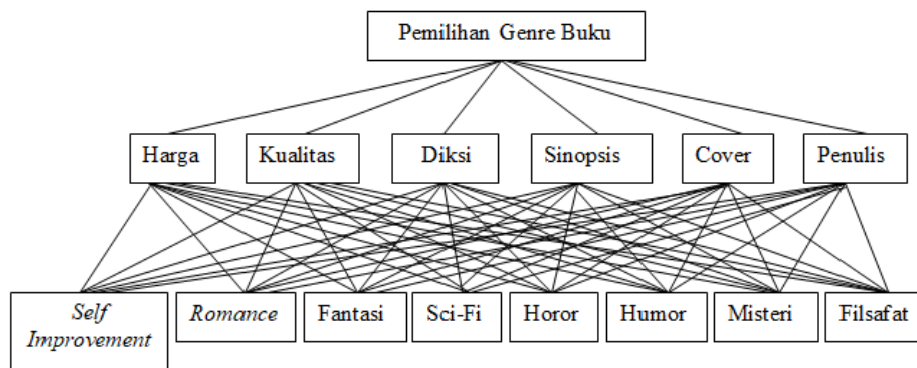
Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dideskripsikan secara jelas dan disajikan pula dalam bentuk tabel, gambar, dan/atau grafik disertai penjelasan maknanya. Pembahasan berisi tentang interpretasi data kaitannya dengan teori pendukung, kebaruan penelitian dan penjelasan tentang keunggulan dan kelemahan yang ditemui dalam penelitian.

1. Penyusunan Struktur Hirarki

Langkah awal dalam penerapan metode AHP pada penelitian ini adalah menyusun struktur hirarki serta tujuan (*goal*) yang ingin dicapai. Tujuan penelitian, yaitu pemilihan genre buku pada kalangan generasi milenial di Kota Medan dengan kriteria harga, kualitas, diksi, sinopsis, *cover*, dan penulis. Adapun alternatif pilihan meliputi genre *self improvement*, genre *romance*, genre biografi, genre sci-fi, genre humor, genre, ensiklopedia, genre misteri, dan genre filsafat.



Gambar 2 Struktur Hirarki

2. Penetapan Prioritas Kriteria

Setelah menyusun struktur hirarki, maka langkah selanjutnya adalah menentukan prioritas kriteria. Hasil pengolahan data perbandingan berpasangan yang memenuhi syarat konsisten ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Matriks Hasil Rekapitulasi Penilaian Perbandingan Berpasangan untuk Semua Kriteria

| Kriteria | Harga | Kualitas | Diksi | Sinopsis | Cover | Penulis |
|----------|-------|----------|-------|----------|-------|---------|
| Harga | 1 | 0,354 | 0,621 | 0,989 | 0,856 | 0,484 |
| Kualitas | 2,825 | 1 | 2,209 | 3,643 | 2,281 | 1,64 |
| Diksi | 1,61 | 0,453 | 1 | 1,591 | 1,215 | 0,969 |
| Sinopsis | 1,012 | 0,275 | 0,629 | 1 | 0,867 | 0,478 |
| Cover | 1,168 | 0,438 | 0,823 | 1,153 | 1 | 0,508 |
| Penulis | 2,067 | 0,61 | 1,032 | 2,091 | 1,967 | 1 |
| Jumlah | 9,682 | 3,13 | 6,314 | 10,467 | 8,186 | 5,079 |

Rekapitulasi hasil perhitungan matriks pembobotan perbandingan berpasangan gabungan dijelaskan pada Tabel 1. Langkah selanjutnya, yaitu menormalkan setiap elemen pada kolom agar bernilai satu jika dijumlahkan. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi yang sudah dinormalkan.

Tabel 2 Normalisasi Matriks dan Vektor Eigen untuk Semua Kriteria

| Kriteria | Harga | Kualitas | Diksi | Sinopsis | Cover | Penulis | SUM | Average |
|----------|-------|----------|-------|----------|-------|---------|-------|---------|
| Harga | 0,103 | 0,113 | 0,1 | 0,094 | 0,105 | 0,095 | 0,61 | 0,1 |
| Kualitas | 0,292 | 0,319 | 0,35 | 0,348 | 0,279 | 0,323 | 1,911 | 0,32 |
| Diksi | 0,166 | 0,145 | 0,16 | 0,152 | 0,148 | 0,191 | 0,962 | 0,16 |
| Sinopsis | 0,105 | 0,088 | 0,1 | 0,096 | 0,106 | 0,094 | 0,589 | 0,1 |
| Cover | 0,121 | 0,14 | 0,13 | 0,11 | 0,122 | 0,1 | 0,723 | 0,12 |
| Penulis | 0,213 | 0,195 | 0,16 | 0,2 | 0,24 | 0,197 | 1,205 | 0,2 |
| Jumlah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 |



Pada Tabel 2 memaparkan bahwa elemen-elemen pada tiap kolom dibagi dengan jumlah kolom, maka akan memperoleh bobot relatif yang dinormalkan. Nilai vektor eigen didapatkan dari *average* (rata-rata) bobot relatif setiap baris. Langkah berikutnya ialah menentukan nilai λ_{maks} . Nilai *average* dari hasil pembagian tersebut merupakan *principal eigen value* maksimum (λ_{maks}).

$$\begin{pmatrix} 1 & 0,354 & 0,621 & 0,989 & 0,856 & 0,484 \\ 2,825 & 1 & 2,209 & 3,643 & 2,281 & 1,64 \\ 1,61 & 0,453 & 1 & 1,591 & 1,215 & 0,969 \\ 1,012 & 0,275 & 0,629 & 1 & 0,867 & 0,478 \\ 1,168 & 0,438 & 0,823 & 1,153 & 1 & 0,508 \\ 2,067 & 0,61 & 1,032 & 2,091 & 1,967 & 1 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0,1 \\ 0,32 \\ 0,16 \\ 0,1 \\ 0,12 \\ 0,2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0,611 \\ 1,992 \\ 0,965 \\ 0,589 \\ 0,726 \\ 1,212 \end{pmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} 0,611 \\ 1,992 \\ 0,965 \\ 0,589 \\ 0,726 \\ 1,212 \end{pmatrix} : \begin{pmatrix} 0,1 \\ 0,32 \\ 0,16 \\ 0,1 \\ 0,12 \\ 0,2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 6,11 \\ 6,01 \\ 6,03 \\ 5,89 \\ 6,05 \\ 6,06 \end{pmatrix}$$

$$\lambda_{maks} = \frac{6,11 + 6,01 + 6,03 + 5,89 + 6,05 + 6,06}{6}$$

$$= 6,025$$

Sebelum menghitung nilai *consistency index* (CI), terlebih dahulu menentukan nilai *index ratio* (IR) sesuai dengan ukuran matriks. Nilai indeks konsistensi (CI) yang dihasilkan sebagai berikut.

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1}$$

$$= \frac{6,025 - 6}{6 - 1}$$

$$= \frac{0,025}{5}$$

$$= 0,005$$

Untuk $n = 6$, $IR = 1,24$

$$CR = \frac{CI}{IR}$$

$$= \frac{0,005}{1,24}$$

Perhitungan di atas menghasilkan nilai $CR = 0,004$ atau $CR < 0,1$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pilihan responden adalah konsisten. Nilai *average* setiap kriteria menunjukkan *priority vector*.

3. Penetapan Prioritas Alternatif

Penilaian perbandingan berpasangan antara enam kriteria dengan delapan alternatif masing-masing dilabeli dengan G1 adalah Genre *Self Improvement*, G2 adalah Genre *Romance*, G3 adalah Genre Biografi, G4 adalah Genre Sci-Fi, G5 adalah Genre Ensiklopedia, G6 adalah Genre Humor, G7 adalah Genre Misteri, dan G8 adalah Genre Filsafat.



Tabel 3 Matriks Hasil Rekapitulasi Penilaian Perbandingan Berpasangan Antara Kriteria Harga dengan Semua Alternatif

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 |
|------------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|
| G1 | 1 | 4,404 | 4,04 | 2,275 | 5,14 | 2,844 | 3,523 | 3,512 |
| G2 | 0,227 | 1 | 1,397 | 0,91 | 2,063 | 1,028 | 1,9 | 1,226 |
| G3 | 0,248 | 0,716 | 1 | 0,763 | 2,172 | 0,967 | 1,721 | 1,341 |
| G4 | 0,44 | 1,099 | 1,31 | 1 | 3,481 | 1,833 | 2,727 | 1,797 |
| G5 | 0,195 | 0,485 | 0,46 | 0,287 | 1 | 0,384 | 0,537 | 0,459 |
| G6 | 0,352 | 0,972 | 1,034 | 0,545 | 2,603 | 1 | 1,853 | 1,18 |
| G7 | 0,284 | 0,526 | 0,581 | 0,367 | 1,862 | 0,54 | 1 | 0,74 |
| G8 | 0,285 | 0,816 | 0,746 | 0,557 | 2,177 | 0,847 | 1,351 | 1 |
| Jumlah | 3,031 | 10,018 | 10,568 | 6,704 | 20,498 | 9,443 | 14,612 | 11,255 |

Tabel 4. Normalisasi Matriks dan Vektor Eigen Kriteria Harga

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 | SUM | Average |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|
| G1 | 0,33 | 0,44 | 0,382 | 0,339 | 0,251 | 0,301 | 0,241 | 0,312 | 2,596 | 0,32 |
| G2 | 0,075 | 0,1 | 0,132 | 0,136 | 0,101 | 0,109 | 0,13 | 0,109 | 0,892 | 0,11 |
| G3 | 0,082 | 0,071 | 0,095 | 0,114 | 0,106 | 0,102 | 0,118 | 0,119 | 0,807 | 0,1 |
| G4 | 0,145 | 0,11 | 0,124 | 0,149 | 0,17 | 0,194 | 0,187 | 0,16 | 1,239 | 0,15 |
| G5 | 0,064 | 0,048 | 0,044 | 0,043 | 0,049 | 0,041 | 0,037 | 0,04 | 0,366 | 0,05 |
| G6 | 0,116 | 0,097 | 0,098 | 0,081 | 0,127 | 0,106 | 0,127 | 0,105 | 0,857 | 0,11 |
| G7 | 0,094 | 0,053 | 0,055 | 0,055 | 0,09 | 0,057 | 0,068 | 0,066 | 0,538 | 0,07 |
| G8 | 0,094 | 0,081 | 0,07 | 0,083 | 0,106 | 0,09 | 0,092 | 0,089 | 0,705 | 0,09 |
| SUM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| Principal eigen vector (λ_{maks}) | | | | | | | | | | 8,1195 |
| Consistency Index (CI) | | | | | | | | | | 0,017 |
| Consistency Ratio (CR) | | | | | | | | | | 0,012 |

Tabel 5 Matriks Hasil Rekapitulasi Penilaian Perbandingan Berpasangan Antara Kriteria Kualitas dengan Semua Alternatif

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 |
|------------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| G1 | 1 | 5,326 | 4,272 | 2,195 | 5,951 | 3,422 | 4,058 | 3,008 |
| G2 | 0,188 | 1 | 1,126 | 0,709 | 1,998 | 1,01 | 1,696 | 1,063 |
| G3 | 0,234 | 0,888 | 1 | 0,625 | 2,544 | 1,228 | 2,105 | 1,485 |
| G4 | 0,456 | 1,41 | 1,6 | 1 | 3,31 | 1,575 | 2,306 | 2,097 |
| G5 | 0,168 | 0,501 | 0,393 | 0,302 | 1 | 0,455 | 0,497 | 0,477 |
| G6 | 0,292 | 0,99 | 0,814 | 0,635 | 2,196 | 1 | 1,586 | 0,973 |
| G7 | 0,246 | 0,59 | 0,475 | 0,434 | 2,011 | 0,631 | 1 | 0,753 |
| G8 | 0,332 | 0,94 | 0,673 | 0,477 | 2,098 | 1,028 | 1,328 | 1 |
| Jumlah | 2,916 | 11,645 | 10,353 | 6,377 | 21,108 | 10,349 | 14,576 | 10,856 |



Tabel 6 Normalisasi Matriks dan Vektor Eigen Kriteria Kualitas

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 | SUM | Average |
|--|--------|-------|--------|-------|-------|------|------|-------|--------|---------|
| G1 | 0,3429 | 0,457 | 0,4126 | 0,344 | 0,282 | 0,33 | 0,28 | 0,277 | 2,7255 | 0,341 |
| G2 | 0,0645 | 0,086 | 0,1088 | 0,111 | 0,095 | 0,1 | 0,12 | 0,098 | 0,7833 | 0,098 |
| G3 | 0,0802 | 0,076 | 0,0966 | 0,098 | 0,121 | 0,12 | 0,14 | 0,137 | 0,8688 | 0,109 |
| G4 | 0,1564 | 0,121 | 0,1545 | 0,157 | 0,157 | 0,15 | 0,16 | 0,193 | 1,2489 | 0,156 |
| G5 | 0,0576 | 0,043 | 0,038 | 0,047 | 0,047 | 0,04 | 0,03 | 0,044 | 0,3466 | 0,043 |
| G6 | 0,1001 | 0,085 | 0,0786 | 0,1 | 0,104 | 0,1 | 0,11 | 0,09 | 0,7677 | 0,096 |
| G7 | 0,0844 | 0,051 | 0,0459 | 0,068 | 0,095 | 0,06 | 0,07 | 0,069 | 0,5433 | 0,068 |
| G8 | 0,1139 | 0,081 | 0,065 | 0,075 | 0,099 | 0,1 | 0,09 | 0,092 | 0,7159 | 0,089 |
| SUM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| Principal eigen vector (λ_{maks}) | | | | | | | | | | 8,102 |
| Consistency Index (CI) | | | | | | | | | | 0,015 |
| Consistency Ratio (CR) | | | | | | | | | | 0,011 |

Tabel 7 Matriks Hasil Rekapitulasi Penilaian Perbandingan Berpasangan Antara Kriteria Diksi dengan Semua Alternatif

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 |
|------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|
| G1 | 1 | 1,009 | 2,618 | 1,964 | 4,949 | 3,75 | 3,898 | 3,157 |
| G2 | 0,991 | 1 | 1,928 | 1,588 | 3,744 | 1,866 | 2,449 | 2,025 |
| G3 | 0,382 | 0,519 | 1 | 0,74 | 2,824 | 1,766 | 2,339 | 1,334 |
| G4 | 0,509 | 0,63 | 1,351 | 1 | 3,838 | 2,018 | 2,39 | 1,978 |
| G5 | 0,202 | 0,267 | 0,354 | 0,261 | 1 | 0,482 | 0,486 | 0,504 |
| G6 | 0,267 | 0,536 | 0,566 | 0,496 | 2,077 | 1 | 1,882 | 1,24 |
| G7 | 0,257 | 0,408 | 0,428 | 0,418 | 2,059 | 0,531 | 1 | 0,843 |
| G8 | 0,317 | 0,494 | 0,75 | 0,505 | 1,985 | 0,807 | 1,186 | 1 |
| SUM | 3,925 | 4,863 | 8,995 | 6,972 | 22,476 | 12,22 | 15,63 | 12,081 |

Tabel 8 Normalisasi Matriks dan Vektor Eigen untuk Kriteria Diksi

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 | SUM | Average |
|--|------|------|-----|------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|
| G1 | 0,25 | 0,21 | 0,3 | 0,28 | 0,22 | 0,307 | 0,249 | 0,26 | 2,076 | 0,26 |
| G2 | 0,25 | 0,21 | 0,2 | 0,23 | 0,167 | 0,153 | 0,157 | 0,168 | 1,535 | 0,19 |
| G3 | 0,1 | 0,11 | 0,1 | 0,11 | 0,126 | 0,145 | 0,15 | 0,11 | 0,951 | 0,12 |
| G4 | 0,13 | 0,13 | 0,2 | 0,14 | 0,171 | 0,165 | 0,153 | 0,164 | 1,253 | 0,16 |
| G5 | 0,05 | 0,05 | 0 | 0,04 | 0,044 | 0,039 | 0,031 | 0,042 | 0,296 | 0,04 |
| G6 | 0,07 | 0,11 | 0,1 | 0,07 | 0,092 | 0,082 | 0,12 | 0,103 | 0,747 | 0,09 |
| G7 | 0,07 | 0,08 | 0 | 0,06 | 0,092 | 0,043 | 0,064 | 0,07 | 0,479 | 0,06 |
| G8 | 0,08 | 0,1 | 0,1 | 0,07 | 0,088 | 0,066 | 0,076 | 0,083 | 0,663 | 0,08 |
| SUM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| Principal eigen vector (λ_{maks}) | | | | | | | | | | 8,117 |
| Consistency Index (CI) | | | | | | | | | | 0,017 |
| Consistency Ratio (CR) | | | | | | | | | | 0,012 |



Tabel 9 Matriks Hasil Rekapitulasi Penilaian Perbandingan Berpasangan Antara Kriteria Sinopsis dengan Semua Alternatif

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 |
|------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|
| G1 | 1 | 1,021 | 2,092 | 1,825 | 3,818 | 2,423 | 3,847 | 3,755 |
| G2 | 0,98 | 1 | 2,083 | 1,257 | 2,71 | 1,547 | 2,077 | 2,094 |
| G3 | 0,478 | 0,48 | 1 | 0,842 | 3,636 | 1,394 | 2,211 | 1,643 |
| G4 | 0,548 | 0,796 | 1,187 | 1 | 3,166 | 1,583 | 2,118 | 2,143 |
| G5 | 0,262 | 0,369 | 0,275 | 0,316 | 1 | 0,432 | 0,559 | 0,549 |
| G6 | 0,413 | 0,646 | 0,717 | 0,632 | 2,314 | 1 | 2,104 | 1,818 |
| G7 | 0,26 | 0,482 | 0,452 | 0,472 | 1,79 | 0,475 | 1 | 0,884 |
| G8 | 0,266 | 0,478 | 0,609 | 0,467 | 1,82 | 0,55 | 1,131 | 1 |
| SUM | 4,207 | 5,272 | 8,415 | 6,811 | 20,254 | 9,404 | 15,047 | 13,886 |

Tabel 10. Normalisasi Matriks dan Vektor Eigen untuk Kriteria Sinopsis

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 | SUM | Average |
|---|-------|--------|------|------|-------|-------|-------|-------|--------|---------|
| G1 | 0,238 | 0,1937 | 0,25 | 0,27 | 0,189 | 0,258 | 0,256 | 0,27 | 1,9247 | 0,24 |
| G2 | 0,233 | 0,1897 | 0,25 | 0,18 | 0,134 | 0,165 | 0,138 | 0,151 | 1,4407 | 0,18 |
| G3 | 0,114 | 0,091 | 0,12 | 0,12 | 0,18 | 0,148 | 0,147 | 0,118 | 1,038 | 0,13 |
| G4 | 0,13 | 0,151 | 0,14 | 0,15 | 0,156 | 0,168 | 0,141 | 0,154 | 1,19 | 0,15 |
| G5 | 0,062 | 0,07 | 0,03 | 0,05 | 0,049 | 0,046 | 0,037 | 0,04 | 0,384 | 0,05 |
| G6 | 0,098 | 0,1225 | 0,09 | 0,09 | 0,114 | 0,106 | 0,14 | 0,131 | 0,8915 | 0,11 |
| G7 | 0,062 | 0,0914 | 0,05 | 0,07 | 0,088 | 0,051 | 0,066 | 0,064 | 0,5424 | 0,07 |
| G8 | 0,063 | 0,0907 | 0,07 | 0,07 | 0,09 | 0,058 | 0,075 | 0,072 | 0,5887 | 0,07 |
| SUM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| Principal eigen vector (λ_{maks}) | | | | | | | | | | 8,1265 |
| Consistency Index (CI) | | | | | | | | | | 0,018 |
| Consistency Ratio (CR) | | | | | | | | | | 0,013 |

Tabel 11 Matriks Hasil Rekapitulasi Penilaian Perbandingan Berpasangan Antara Kriteria Cover dengan Semua Alternatif

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 |
|------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|
| G1 | 1 | 1,032 | 0,528 | 0,682 | 3,381 | 2,568 | 2,996 | 3,682 |
| G2 | 0,969 | 1 | 0,885 | 0,903 | 2,813 | 1,858 | 2,495 | 2,503 |
| G3 | 1,894 | 1,13 | 1 | 1,267 | 3,361 | 1,905 | 2,753 | 2,446 |
| G4 | 1,467 | 1,107 | 0,789 | 1 | 3,434 | 1,844 | 2,586 | 2,542 |
| G5 | 0,296 | 0,356 | 0,297 | 0,291 | 1 | 0,455 | 0,637 | 0,713 |
| G6 | 0,389 | 0,538 | 0,525 | 0,542 | 2,197 | 1 | 1,888 | 1,538 |
| G7 | 0,334 | 0,401 | 0,363 | 0,387 | 1,569 | 0,53 | 1 | 1,032 |
| G8 | 0,272 | 0,4 | 0,409 | 0,393 | 1,403 | 0,65 | 0,969 | 1 |
| SUM | 6,621 | 5,964 | 4,796 | 5,465 | 19,158 | 10,81 | 15,324 | 15,456 |



Tabel 12. Normalisasi Matriks dan Vektor Eigen Untuk Alternatif Cover

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 | SUM | Average |
|--|-------|-------|------|-------|------|------|------|-------|-------|---------|
| G1 | 0,151 | 0,173 | 0,11 | 0,125 | 0,18 | 0,24 | 0,2 | 0,238 | 1,417 | 0,177 |
| G2 | 0,146 | 0,168 | 0,18 | 0,165 | 0,15 | 0,17 | 0,16 | 0,162 | 1,301 | 0,163 |
| G3 | 0,286 | 0,189 | 0,21 | 0,232 | 0,18 | 0,18 | 0,18 | 0,158 | 1,615 | 0,202 |
| G4 | 0,222 | 0,186 | 0,16 | 0,183 | 0,18 | 0,17 | 0,17 | 0,164 | 1,435 | 0,179 |
| G5 | 0,045 | 0,06 | 0,06 | 0,053 | 0,05 | 0,04 | 0,04 | 0,046 | 0,394 | 0,049 |
| G6 | 0,059 | 0,09 | 0,11 | 0,099 | 0,11 | 0,09 | 0,12 | 0,1 | 0,778 | 0,097 |
| G7 | 0,05 | 0,067 | 0,08 | 0,071 | 0,08 | 0,05 | 0,07 | 0,067 | 0,535 | 0,067 |
| G8 | 0,041 | 0,067 | 0,09 | 0,072 | 0,07 | 0,06 | 0,06 | 0,065 | 0,525 | 0,066 |
| SUM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| Principal eigen vector (λ_{maks}) | | | | | | | | | | 8,114 |
| Consistency Index (CI) | | | | | | | | | | 0,016 |
| Consistency Ratio (CR) | | | | | | | | | | 0,011 |

Tabel 13. Matriks Hasil Rekapitulasi Penilaian Perbandingan Berpasangan Antara Kriteria Penulis dengan Semua Alternatif

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 |
|------------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
| G1 | 1 | 5,221 | 3,738 | 2,554 | 4,744 | 3,102 | 4,073 | 3,218 |
| G2 | 0,192 | 1 | 1,458 | 0,677 | 2,639 | 1,318 | 2,197 | 1,062 |
| G3 | 0,268 | 0,686 | 1 | 0,519 | 2,447 | 1,526 | 2,066 | 1,394 |
| G4 | 0,391 | 1,476 | 1,928 | 1 | 3,086 | 1,507 | 2,623 | 2,326 |
| G5 | 0,211 | 0,379 | 0,409 | 0,324 | 1 | 0,487 | 0,643 | 0,612 |
| G6 | 0,322 | 0,759 | 0,655 | 0,663 | 2,054 | 1 | 1,668 | 1,08 |
| G7 | 0,245 | 0,455 | 0,484 | 0,381 | 1,555 | 0,599 | 1 | 0,801 |
| G8 | 0,311 | 0,942 | 0,718 | 0,43 | 1,634 | 0,926 | 1,248 | 1 |
| SUM | 2,94 | 10,918 | 10,39 | 6,548 | 19,159 | 10,465 | 15,518 | 11,493 |

Tabel 14. Normalisasi Matriks dan Vektor Eigen untuk Alternatif Penulis

| Alternatif | G1 | G2 | G3 | G4 | G5 | G6 | G7 | G8 | SUM | Average |
|---|-------|------|-------|------|-------|-------|-----|--------|--------|---------|
| G1 | 0,34 | 0,48 | 0,36 | 0,39 | 0,248 | 0,296 | 0,3 | 0,28 | 2,694 | 0,34 |
| G2 | 0,065 | 0,09 | 0,14 | 0,1 | 0,138 | 0,126 | 0,1 | 0,0924 | 0,8514 | 0,11 |
| G3 | 0,091 | 0,06 | 0,096 | 0,08 | 0,128 | 0,146 | 0,1 | 0,1213 | 0,8223 | 0,1 |
| G4 | 0,133 | 0,14 | 0,186 | 0,15 | 0,161 | 0,144 | 0,2 | 0,2024 | 1,3164 | 0,16 |
| G5 | 0,072 | 0,03 | 0,039 | 0,05 | 0,052 | 0,047 | 0 | 0,0532 | 0,3432 | 0,04 |
| G6 | 0,11 | 0,07 | 0,063 | 0,1 | 0,107 | 0,096 | 0,1 | 0,094 | 0,74 | 0,09 |
| G7 | 0,083 | 0,04 | 0,047 | 0,06 | 0,081 | 0,057 | 0,1 | 0,0697 | 0,5377 | 0,07 |
| G8 | 0,106 | 0,09 | 0,069 | 0,07 | 0,085 | 0,088 | 0,1 | 0,087 | 0,695 | 0,09 |
| SUM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| Principal eigen vector (λ_{maks}) | | | | | | | | | | 8,213 |
| Consistency Index (CI) | | | | | | | | | | 0,03 |
| Consistency Ratio (CR) | | | | | | | | | | 0,021 |

Pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel-tabel di atas menghasilkan output berupa peringkat prioritas alternatif sebagai berikut ini.

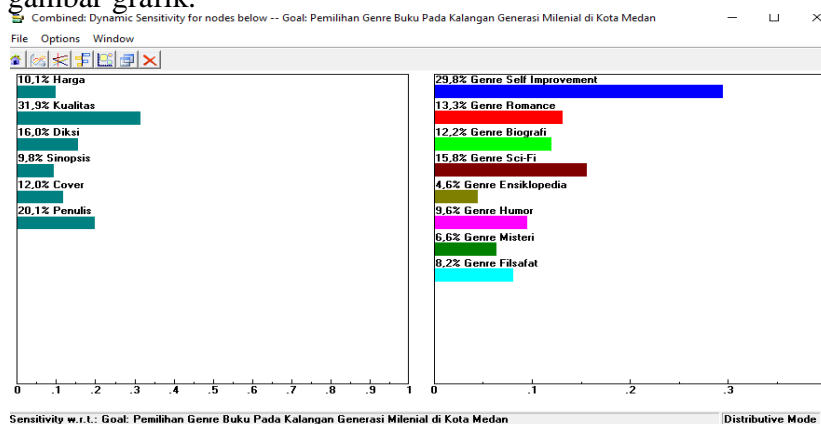


Tabel 15 Priority Vector Alternatif

| Alternatif | Priority Vector | Persentase (%) |
|-------------------------------|-----------------|----------------|
| Genre <i>Self Improvement</i> | 0,29596 | 29,596 % |
| Genre <i>Romance</i> | 0,13232 | 13,232 % |
| Genre Biografi | 0,12132 | 12,132 % |
| Genre Sci-Fi | 0,159 | 15,9 % |
| Genre Ensiklopedia | 0,04404 | 4,404 % |
| Genre Humor | 0,09676 | 9,676 % |
| Genre Misteri | 0,0674 | 6,74 % |
| Genre Filsafat | 0,0832 | 8,32 % |
| Jumlah (<i>Sum</i>) | 1 | 100% |

4. Peringkat Prioritas pada Software Expert Choice 11

Penerapan metode AHP dalam pengolahan data yang telah dilakukan melalui proses manual maupun *Software Expert Choice* Versi 11 memperoleh hasil perhitungan yang sama, hanya ada selisih 0,0xxx dikarenakan pembulatan (*round*) angka di belakang koma yang digunakan. Berikut ini adalah hasil perhitungan data yang menunjukkan tingkatan prioritas kriteria maupun alternatif pemilihan genre buku pada kalangan generasi milenial di Kota Medan berupa gambar grafik.



Gambar 2 Grafik Performance

Gambar Grafik 2 menampilkan peringkat prioritas kriteria dan alternatif dimulai dari tertinggi hingga terendah yang diminati oleh generasi milenial di Kota Medan dalam pemilihan genre buku. Peringkat prioritas kriteria yang tertinggi adalah kualitas dengan bobot 31,9%. Peringkat alternatif paling prioritas adalah Genre *Self Improvement* dengan bobot 29,8% (0,29).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan keputusan pemilihan genre buku terdapat tingkatan prioritas kriteria dan alternatif genre buku sesuai dengan minat generasi milenial di Kota Medan. Kriteria paling prioritas adalah kualitas dengan persentase 32 % . Kriteria penulis menempati posisi kedua dengan bobot 20%. Kriteria diksi menjadi prioritas ketiga dengan bobot 16%. Sedangkan kriteria *cover* menjadi urutan keempat dengan bobot 12 % . Selanjutnya kriteria harga dan sinopsis memiliki bobot yang sama, yaitu 10 % sehingga menjadi prioritas kelima. Alternatif paling prioritas sekaligus menempati peringkat pertama adalah Genre *Self Improvement* dengan nilai 29,596 % . Genre Sci-Fi menempati peringkat kedua dengan nilai 15,9 % . Peringkat ketiga adalah Genre *Romance* dengan nilai 13,232 % . Genre Biografi menempati peringkat keempat dengan nilai 12,132 % . Peringkat kelima adalah Genre Humor



dengan nilai 9,676 %. Genre Filsafat menempati peringkat keenam dengan nilai 8,32 %. Peringkat ketujuh dengan nilai 6,74 % adalah Genre Misteri. Kemudian peringkat terakhir adalah Genre Ensiklopedia dengan nilai 4,404 %. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengambilan keputusan dengan metode AHP memberikan hasil yang akurat dan efektif sehingga tujuan (*goal*) yang diinginkan berhasil dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, Rizky. (2019). Model Kuantitatif Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Strategis. Bandung: Alfabeta.
- Hutasoit. (2019). Genre Buku dan Penjelasanannya. <https://mikecarthy.com/macam-genre-buku/>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, BPS. (2018). Statistik Gender Tematik, Profil Generasi Milenial Indonesia. Jakarta: KPPA.
- Malatesta, Mark. List of Book Genres. (2019). <https://book-genres.com/genres-of-books/list-of-book-genres/>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2022.
- P Z Razi *et al.* (2020). Selection of Best Consultant by using Analytical Hierarchy Process (AHP). IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng. 712 012016.
- Rahmawati, R., & Wulandari, D. A. (2020). Decision Support System Using AHP Method For Teacher Performance Assesment. Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 16(1), 13-18.
- Sael, N., Hamim, T., & Benabbou, F. (2019). Implementation of the Analytic Hierarchy Process for Student Profile Analysis. International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET), 14(15), pp. 78–93.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

